

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Kambing merupakan hewan yang termasuk dalam ternak ruminansia kecil dan salah satu komoditas ternak yang cukup potensial untuk dikembangkan. Komoditas ini dapat ditemui di seluruh daerah Indonesia. Indonesia memiliki banyak jenis kambing, salah satunya melalui usaha pembibitan ternak dan hijauan makanan yang berada Dinas Peternakan Kabupaten Jember.

Usaha pembibitan ternak dan hijauan makanan ternak yang dilakukan di UPT PT-HMT Jember adalah dengan menghasilkan bibit unggul yang berkualitas. Di tempat tersebut terdapat beberapa jenis kambing, antara lain kambing Peranakan Etawa, kambing Saanen, dan kambing Senduro. Dalam menghasilkan bibit unggul yang berkualitas perlu adanya pemeliharaan ternak yang baik, salah satunya dengan manajemen penanganan penyakit pada ternak. Kendala penyakit yang sering dialami oleh peternak di UPT PT-HMT Jember adalah penyakit kudis atau biasa disebut dengan Scabies.

Scabies atau kudis merupakan penyakit yang sering menimbulkan masalah kesehatan pada ruminansia kecil termasuk pada kambing. Pada kambing penyakit tersebut sangat menular, agen penyebab scabies pada kambing adalah *Sarcoptes scabiei* var *caprae*. Kambing yang terinfeksi akan menunjukkan gejala awal seperti pruritis sehingga kambing akan menggesekan badan pada dinding kandang atau bahan kasar di sekitarnya hal tersebut akan menyebabkan terbentuknya goresan pada daerah predileksi. Begitu infeksi terbentuk, berat badan akan turun disebabkan oleh aktivitas merumput dan memamah biak berkurang, apabila terbentuk dermatitis dan diikuti lipatan kulit yang mengeras di daerah buccal kambing akan sulit untuk mastikasi sehingga asupan makan berkurang kemudian kambing menjadi lemah dan mati.

Mengingat populasi kambing yang cukup tinggi yakni 229 ekor kambing di UPT PT-HMT Jember rentan terhadap penyakit scabies. Kondisi tersebut juga didukung oleh dua faktor, yaitu faktor infeksius meliputi parasite dan faktor non infeksius yang berupa kesalahan manajemen dan faktor lingkungan. Penyakit

tersebut biasanya disebabkan oleh sanitasi kandang dan juga kurangnya tingkat penanganan serta pengendalian penyakit juga bisa menjadi penyebabnya.

Pengamatan penyakit scabies yang terjadi pada komoditas kambing bertujuan untuk dilakukannya pencegahan dan pengendalian penyakit sejak dini. Sanitasi kandang dan penanganan kambing sakit harus lebih diperhatikan. Maka laporan kegiatan Kerja Lapang ini dengan judul Manajemen Penanganan Penyakit Scabies Pada Komoditas Kambing di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Jember.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan umum PKL**

Praktik Kerja Lapang (PKL) secara umum bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya. Selain itu juga melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau ke sengajaan (*gap*) yang ada di lapangan dengan yang diperoleh dari bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak terima di kampus.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

Tujuan khusus kegiatan Praktik kerja lapang (PKL) ini adalah :

- a. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapang, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan serta mengikuti perkembangan ipteks di UPT PT dan HMT Jember.
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiwa menetapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan diri.
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya.
- d. Mengetahui tatalaksana dan serangkaian kegiatan dalam pemeliharaan semua komoditas ternak di UPT PT dan HMT Jember.

### **1.2.3 Manfaat PKL**

- a. Memahami tatalaksana ternak domba Sapudi dan kambing Lokal yang baik di UPT PT dan HMT Jember.

- b. Mahasiswa dapat memiliki keterampilan praktis dilapangan.

### **1.3 Lokasi dan jadwal kerja**

#### **1.3.1 Lokasi**

Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di UPT PT dan HMT Jember di desa Sidomulyo, Kab. Jember, Jawa Timur.

#### **1.3.2 Jadwal Kerja**

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di UPT PT dan HMT Jember sejak 11 September 2020 sampai dengan 5 Oktober 2020.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

#### **a. Orientasi**

Sebelum kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) dimulai, diadakan kegiatan orientasi dengan tujuan untuk mengetahui semua kegiatan yang akan dilaksanakan selama PKL. Kegiatan itu meliputi pengarahan dan pengenalan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan. Selama melaksanakan kegiatan PKL, mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti semua peraturan yang berlaku di UPT PT dan HMT Jember.

#### **b. Observasi**

Pengamatan langsung yang berguna untuk memperoleh fakta-fakta atau data-data yang diperlukan. Data yang dikumpulkan meliputi program pencegahan penyakit, pemberian obat, pemberian vitamin, jenis obat dan vitamin yang digunakan, dan lain-lain.

#### **c. Pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL)**

Mahasiswa ikut serta secara langsung dalam seluruh kegiatan sehari-hari yang dilaksanakan sesuai dengan Standard Operating Procedure (SOP) dan jadwal yang telah ditentukan.

#### **d. Informasi**

Metode pengumpulan data dengan cara wawancara, dokumentasi dan diskusi dengan pembimbing lapangan serta semua pihak yang bersangkutan selama kegiatan. Selain itu data yang didapat diperoleh dari pusat informasi yang berada di UPT PT dan HMT Jember pada bulan terakhir selama PKL.

